

OBAT INORGANIS

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN DEKSAMETASON SODIUM FOSFAT
DAN KORTISON ASETAT TERHADAP GAMBARAN LEKOSIT
TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus)**



FKH 486/91
Ham

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

WORD HAMBARRUKMI

KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Drh, Diah Kusumawati, SU selaku pembimbing pertama, dan Drh. Julien Supraptini, SU selaku pembimbing kedua, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rasa hormat penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas segala bantuan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ini.

Ucapan terima kasih juga ingin penulis sampaikan kepada Drh. Soepartono Partosoewignjo, MS selaku Kepala Laboratorium Patologi Klinik Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta staf, yang telah memberi bantuan dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian ini.

Tak lupa penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada almarhum ayahanda, ibunda tercinta serta kakak-kakak, yang senantiasa mencurahkan kasih tulus dan selalu berusaha memberikan segala yang terbaik kepada pe -

PENGARUH PEMBERIAN DEKSAMETASON SODIUM FOSFAT
DAN KORTISON ASETAT TERHADAP GAMBARAN LEKOSIT
TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

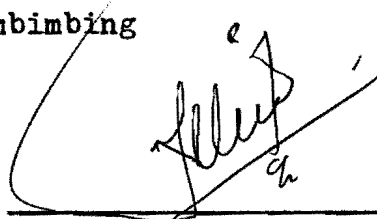
oleh

WORD HAMBARRUKMI

068611175

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Diah Kusumawati, SU) (Drh. Julien Supraptini, SU)

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi, untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Dr. Drh. M. Zainal Arifin, MS.)

Ketua



(Drh. Retno Bijanti, MS.)

Anggota



(Drh. Diah Kusumawati, SU.)



(Drh. Budi Santoso)

Anggota



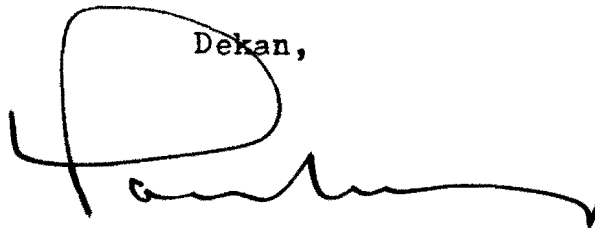
(Drh. Julien Supraptini, SU.)

Surabaya, 9 Pebruari 1991.

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, MSc.)

PENGARUH PEMBERIAN DEKSAMETASON SODIUM FOSFAT
DAN KORTISON ASETAT TERHADAP GAMBARAN LEKOSIT
TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus)

Woro Hambarrukmi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian deksametason sodium fosfat dan kortison asetat terhadap gambaran lekosit tikus putih (Rattus norvegicus), serta kemungkinan adanya perbedaan pengaruh di antara kedua preparat tersebut.

Sejumlah 30 ekor tikus putih (Rattus norvegicus) betina strain Wistar berumur ± 3 bulan, dengan bobot badan rata-rata $154 \pm 13,56$ g, diadaptasikan dalam kondisi dan pakan yang sama selama dua minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi atas tiga kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diinjeksi dengan 0,25 ml NaCl fisiologis, kelompok perlakuan D diinjeksi dengan deksametason sodium fosfat 0,36 mg/kg berat badan tikus, dan kelompok perlakuan C diinjeksi kortison asetat sebanyak 4,5 mg/kg berat badan tikus. Seluruh penyuntikan ini dilakukan secara intramuskuler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deksametason sodium fosfat secara nyata mengakibatkan keadaan lekopenia, netrofilia, eosinopenia dan limfopenia. Di lain pihak, pemberian kortison asetat ternyata belum mampu secara nyata

ta mempengaruhi jumlah total leukosit di dalam darah. Pengaruh yang ditimbulkannya hanya sebatas adanya kecenderungan terjadinya netrofilia dan eosinopenia.

